

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan	: SDN 2 Karangkemojing
Kelas / Semester	: 5 (Lima) / 1 (Satu)
Tema 5	: Ekosistem
Sub Tema 2	: Hubungan Antar Makhluk Hidup Dalam Ekosistem
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, SBdP, PPKN.
Pembelajaran ke	: 6 (Enam)
Alokasi waktu	: 1 X Pertemuan (6 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan : Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.7	Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menuliskan informasi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong. 3.7.2 Membandingkan informasi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong.
4.7	Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Memilih teks nonfiksi yang sesuai tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan masyarakat. 4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan masyarakat.

Muatan : SBdP

No	Kompetensi	Indikator
3.3	Memahami properti tari daerah.	3.3.1 Mengkontruksi materi tentang tarian Turuk Langgai dan propertinya. 3.3.2 Menuliskan materi tentang tarian Turuk Langgai dan propertinya.
4.3	Meragakan penggunaan properti tari daerah.	4.7.1 Mendesain tarian Turuk Langgai dengan di iringi musik ritmis. 4.7.2 Berkreasi tarian Turuk Langgai dengan di iringi musik ritmis.

Muatan : PPKN

No	Kompetensi	Indikator
3.4	Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	3.4.1 Mengkontruksi contoh-ontoh semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah. 3.4.2 Menuliskan contoh-ontoh semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah.
4.4	Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	3.4.1 Membuat tabel tentang semangat gotong royong dan kekeluargaan yang terdapat dilingkungan sekolah dan lingkungan rumah.

C. TUJUAN

1. Dengan mewawancarai komunitas sekolah, siswa mampu menuliskan perilaku gotong royong dan kekeluargaan yang sudah mereka tunjukkan selama berada di lingkungan sekolah dan di lingkungan rumah secara benar.
2. Dengan mendiskusikan hasil wawancara, siswa mampu menuliskan manfaat semangat kekeluargaan dan gotong royong secara baik dan benar.
3. Dengan menggali informasi dari artikel, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong dalam kegiatan masyarakat secara baik dan benar.
4. Dengan mempraktikkan beberapa gerakan Tari Turuk Langgai, siswa mampu menampilkannya secara sederhana di depan kelas dengan menggunakan properti dan alat musik ritmis secara percaya diri.

D. PENGUATAN KARAKTER

1. Jujur
2. Mandiri
3. Disiplin
4. Tanggung jawab

E. MATERI

Bahasa Indonesia : Teks Non Fiksi



Merajut Semangat Kekeluargaan dan Gotong Royong

"Gotong royong adalah pembantingan tulang bersama, pemerasan keringat bersama, perjuangan bantu-membantu sesama. Amal semua buat kepentingan semua, keringat semua buat kebahagiaan semua." Demikianlah penggalan pidato Presiden Soekarno yang disampaikan dalam Sidang BPUPKI tanggal 1 Juni 1945 untuk menjadikan gotong royong sebagai landasan semangat membangun bangsa.

Gotong royong merupakan sebuah kegiatan bersama yang bertujuan mencapai kemajuan bersama. Gotong royong telah menjadi kepribadian bangsa dan budaya semenjak dahulu. Budaya ini telah ada sebelum Indonesia merdeka dan telah berakar di dalam kehidupan masyarakat. Gotong royong menumbuhkan rasa kebersamaan, kekeluargaan, dan tolong-menolong. Dengan demikian, rasa persatuan dan kesatuan nasional terus terbina.

Lalu, bagaimana dengan semangat kekeluargaan? Keluarga dapat dilihat sebagai mereka yang memiliki hubungan darah dengan kita. Namun, sikap kekeluargaan yang ada di Indonesia, tidak semata-mata didasarkan pada hubungan darah. Sikap saling menyayangi, saling mengasihni, melindungi, merasa saling memiliki, turut merasakan penderitaan saudara sebangsa dan setanah air, merupakan contoh dari sekian banyak sikap kekeluargaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia sejak dulu kala.

Di tengah terpaan modernisasi, penting bagi kita sebagai generasi penerus bangsa untuk tetap menjaga dan memelihara semangat kekeluargaan dan gotong royong yang menjadi bagian dari kehidupan kita. Dengan mempertahankan semua sikap positif ini, persatuan dan kesatuan NKRI akan selalu terjaga dan terpelihara.

SBDP: Pementasan Tari

- Hari ini kita akan belajar:**
- Gotong royong dan saling bantu antarwarga masyarakat dalam NKRI
 - Membuat teks nonfiksi tentang upaya masyarakat membina persatuan dan kesatuan bangsa.
 - Pementasan tari daerah Turuk Langgai.



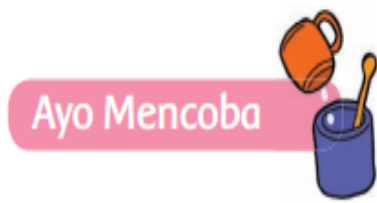
Sumber: sptnial.scribd.com
Tarian Tradisional dari Indonesia

Udin : "Persatuan dan kesatuan adalah hal yang utama. Bayangkan jika kita semua saling bermusuhan."

Beni : "Aku setuju, Din. Salah satu pemupuk persatuan dan kesatuan bangsa adalah dengan mencintai dan melestarikan semua bentuk kebudayaan yang terdapat di Indonesia kita tercinta ini. Kebudayaan kita yang begitu beragam dengan jumlah penduduk yang amat besar justru merupakan kekuatan bangsa. Seperti yang ada pada poster itu, ya, Din?"

Siti : "Aku setuju dengan kalian semua, juga dengan poster itu. Dengan melestarikan kebudayaan Indonesia, kita menghargai jerih payah para pahlawan bangsa yang telah berjuang keras untuk mendapatkan kemerdekaan."

Beni : "Ya, dan salah satu budaya bangsa kita adalah semangat bergotong royong dan saling membantu. Kebetulan aku punya artikel menarik tentang budaya gotong royong itu. Kita baca bersama, yuk!"



Mempelajari budaya dan adat istiadat yang berbeda dengan kita dapat menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Contoh, dengan kita berupaya mempelajari bahasa daerah dari daerah lain atau tarian tradisional daerah lain, kita dapat menumbuhkan rasa saling memiliki budaya tradisional Indonesia. Pada pertemuan sebelumnya, kita sudah mencoba mempelajari gerakan Tari Turuk Laggai. Bahkan, kelompokmu telah mencoba menciptakan beberapa gerakan yang diilhami alam di sekitar kita. Kini tibalah saatnya bagimu untuk menampilkan kreasimu di depan kelas dengan iringan alat musik ritmis. Cobalah untuk menampilkan tarian dengan penuh percaya diri di depan kelas.

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Projec Based Learning*
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. MEDIA, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

Alat dan Bahan

- Panduan Buku Guru dan Siswa
- Video/ slide/ gambar dan materi ajar (Power Point)
- Internet
- Apliiasi chat (WA)
- Aplikasi Google Meet/Zoom
- Aplikasi Google Form

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	Pertanyaan Mendasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum memulai tatap muka dengan goggle meet, guru sudah membagikan link google form untuk prsesensi hari ini. (Teknologi;STEAM) 2. Guru menyapa siswa melalui rekaman video dan memandu siswa untuk mengawali pembelajaran dengan berdoa. (Religius dan Integritas) 3. Guru bertanya apakah hari ini sudah membatu orang tua, beribadah dan berdo'a. (Karakter dan Life Skills). 4. Guru menanyakan dan mendorong kegiatan kesukaan hari ini apa yang akan dilakukan. (Pengalaman belajar dan Variasi Aktivitas) 5. Siswa Bersama guru menyanyika lagu wajib” Garuda Pancasila” untuk menanamkan rasa Nasionalisme. 6. Guru Memberi gambaran tentang manfaat pembelajaran hari ini. 7. Guru melakukan share materi ke grup kelas dan memberikan tugas pembelajaran hari ini. 	10 Menit

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<p>Mendesain perencanaan produk</p> <p>Menyusun jadwal pembuatan</p> <p>Memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek</p> <p>Hasil menguji</p>	<p>A. Ayo Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mencermati teks bacaan tentang semangat gotong royong. (Saintifik) Siswa mengamati gambar yang ditayangkan di slide power point yang berhubungan dengan gotong royong. (Teknologi;STEAM) Siswa mencari informasi tentang hubungan antara semangat persatuan dan kesatuan dengan keutuhan NKRI dan cara memperkuat persatuan dan kesatuan dan menuliskan informasi yang di dapatkannya. (<i>Critical Thinking and Problem Solving, Analysing</i>) <p>B. Ayo Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa mengamati dan mencermati tayanga slide tentang teks nonfiksi di power point. (Teknologi; STEAM) Siswa menggunakan informasi yang diperoleh dari kegiatan sebelumnya untuk membuat teks nonfiksi tentang semangat kekeluargaan dan gotong royong yang terlihat dan berkembang di daerah tempat tinggal siswa. (<i>Creativity and Innovation</i>) <p>C. Ayo Berkreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> siswa mengingat kembali tentang tarian Turuk Langgai yang telah dilatihkan sebelumnya dan memeragakannya dengan iringan alat musik ritmis dengan percaya diri di depan orangtua. (<i>Critical Thinking and Problem Solving, Analysing</i>) <p>D. Ayo Berlatih</p> <ul style="list-style-type: none"> Menurut pendapatmu apakah yang dimaksud dengan gotong royong? Dana Melaksanakan kegiatan piket kelas merupakan contoh penerapan semangat gotong royong. Mengapa demikian? (<i>Analysing</i>) <p>E. Mengkomunikasikan</p> <p>Siswa melakukan tanya jawab dengan guru tentang materi yang telah di pelajari melalui aplikasi yang telah di tentukan.</p>	150 menit
Penutup	Evaluasi pengalaman belajar	<ol style="list-style-type: none"> Siswa melaporkan semua latihan dan dokumentasi kegiatan hari ini di buku siswa masing-masing, kemudian melaporkan ke guru dalam bentuk chat, foto, atau rekaman suara. (<i>Variasi Aktivitas</i>) Siswa menyanyikan salah satu lagu daerah “Suwe Ora Jamu” untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. Siswa mengerjakan soal pendalam lewat link google form yang guru bagikan lewat WA Grub kelas untuk pendalaman materi Guru melakukan evaluasi dan refleksi hasil belajar siswa hari ini dalam bentuk rangkuman chat, video atau rekaman suara. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran. (Critical Thinking and Communication-4C) 	10 Menit

I. PENILAIAN

Muatan mapel	Ranah	Teknik	Jenis	Bentuk	Instrumen
Bahasa Indonesia	Afektif	Non Tes	Pengamatan	Rubrik	Lembar Pengamatan
	Kognitif	Tes	Tertulis	Uraian	Lembar Soal
	Psikomotorik	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Lembar Pengamatan
SBDP	Afektif	Non Tes	Pengamatan	Rubrik	Lembar Pengamatan
	Kognitif	Tes	Tertulis	Uraian	Lembar Soal
	Psikomotorik	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Lembar Pengamatan
PPKn	Afektif	Non Tes	Pengamatan	Rubrik	Lembar Pengamatan
	Kognitif	Tes	Tertulis	Uraian	Lembar Soal
	Psikomotorik	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik	Lembar Pengamatan

J. TINDAK LANJUT

Kegiatan Remedial	Kegiatan Pengayaan
Bahasa Indonesia Menjelaskan kembali materi tentang cara membuat teks nonfiksi	Siswa dapat mencari di internet berbagai macam contoh nonfiksi
SBDP Menjelaskan kembali tentang mempraktikkan gerakan dalam Tari Alang Babega	Siswa dapat mempelajari berbagai jenis Tari yang ada di seluruh daerah Indonesia
PPKn Menjelaskan kembali tentang Pentingnya gotong royong dan semangat kekeluargaan	Siswa dapat mencari contoh gotong royong dan semangat kekeluargaan yang ada di internet yang berbeda dengan contoh yang diberikan oleh bapak /ibu guru

Refleksi Guru

Mengetahui :
Kepala SDN 2 Karangemojing

Gumelar, 2020
Guru Kelas V

SARYOTO, S.Pd
NIP. 196502011 198608 1 002

KOMSIYATI, S.Pd.SD
NIP. -